

**PERAN KH ABDUL WAHID HASYIM DALAM
PERKEMBANGAN NAHDLATUL ‘ULAMA
TAHUN 1951 – 1953**



Naifah Ariqah Izdihar

1403619058

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA
2023**

ABSTRAK

NAIFAH ARIQAH IZDIHAR. Peran KH. Abdul Wahid Hasyim dalam Perkembangan Nahdlatul Ulama Tahun 1951-1953, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, 2023.

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia serta memiliki organisasi yang sudah berdiri sejak tahun 1926 yaitu (1) Nahdlatul Ulama dengan pengikut terbanyak dan merupakan organisasi terbesar di Indonesia. Awal berdirinya Nahdlatul Ulama adalah sebagai organisasi masyarakat namun pada tahun 1952 NU berubah menjadi (2) partai politik yang ikut mewarnai panggung politik Indonesia masa demokrasi liberal, pada masa itu Nahdlatul Ulama mempunyai tokoh hebat, seorang politikus muda berbakat juga seorang putera pendiri Nahdlatul Ulama yaitu (3) KH Abdul Wahid Hasyim. Berkat strateginya dengan mengobarkan semangat kemerdekaan melalui majalah dan membentuk anggota yang giat berorasi di corong radio dan rapat umum. Pada penelitian akan menggunakan metode penelitian sejarah dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana latar belakang KH A Wahid Hasyim dan kiprahnya dalam politik Indonesia, khususnya dalam perkembangan Nahdlatul Ulama. Hasil penelitian adalah KH Abdul Wahid Hasyim mampu membangun partai NU untuk bersaing dengan partai besar lainnya. Ia mampu memberikan lowongan pekerjaan yang besar bagi masyarakat untuk menempati posisi yang diperlukan dalam partai, disamping itu ia juga mampu meluruskan isu yang beredar di masyarakat luas mengenai keterpisahan Nahdlatul Ulama dari partai Masyumi. KH Abdul Wahid Hasyim seorang putra Kyai yang membawa Nahdlatul Ulama melewati masa transisi menjadi partai politik yang bisa bersaing dengan partai besar lain.

Kata kunci : Nahdlatul Ulama, Partai Politik, KH Abdul Wahid Hasyim

ABSTRACT

NAIFAH ARIQAH IZDIHAR. The role KH. Abdul Wahid Hasyim in Nahdlatul Ulama Development in 1951-1953, Thesis. Jakarta: History education study programme, Faculty Social Education, 2023.


Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world and has an organization that has been established since 1926, namely (1) Nahdlatul Ulama with the most followers and is the largest organization in Indonesia. The early establishment of Nahdlatul Ulama was as a community organization but in 1952 NU turned into (2) political parties which also colored the Indonesian political stage during the liberal democratic period, at that time Nahdlatul Ulama had a great figure, a talented young politician who was also the son of the founder of Nahdlatul Ulama, namely (3) KH Abdul Wahid Hasyim. Thanks to his strategy by inflaming the spirit of independence through magazines and forming active members giving speeches on radio and public meetings. This research will use historical research methods with the aim of research to find out the background of KH A Wahid Hasyim and his work in Indonesian politics, especially in the development of Nahdlatul Ulama. The results of the research are that KH Abdul Wahid Hasyim was able to build the NU party to compete with other major parties. He was able to provide large job vacancies for the community to occupy the required positions in the party, besides that he was also able to rectify the issue circulating in the wider community regarding the separation of Nahdlatul Ulama from the Masyumi party. KH Abdul Wahid Hasyim, a Kyai's son, brought Nahdlatul Ulama through a transitional period to become a political party that could compete with other major parties.

Keywords : Nahdlatul Ulama, Political party, KH. Abdul Wahid Hasyim

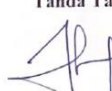
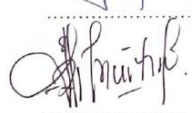

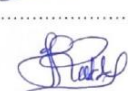

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan
Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta


Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP.198112192008121001 Ketua Penguji		9 Juli 2023
2.	<u>Sri Martini, S.S, M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris Penguji		9 Juli 2023
3.	<u>Dr. Umasih, M.Hum</u> NIP. 1961012119900320001 Pembimbing I		10 Juli 2023
4.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP.196505081990031005 Pembimbing II		9 Juli 2023
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP.197708202005012001 Penguji Ahli		10 Juli 2023

Tanggal Lulus : 20 Juli 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORIENTALIS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta:

Nama: Naifah Ariqah Izdihar

NIM: 1403619058

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran KH. Abdul Wahid Hasyim Dalam Perkembangan Nahdlatul Ulama Tahun 1951-1953" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian ini saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juni 2023



Naifah Ariqah Izdihar

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAIFAH ARIQAH IZDIHAR
NIM : 1903619058
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Prodi Pendidikan Sejarah
Alamat email : ariqahizdiharinaifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Peran KH Abdul Wahid Husyim Dalam
Perkembangan Ma'dhalul Ulama Tahun 1951 - 1953

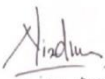
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2023

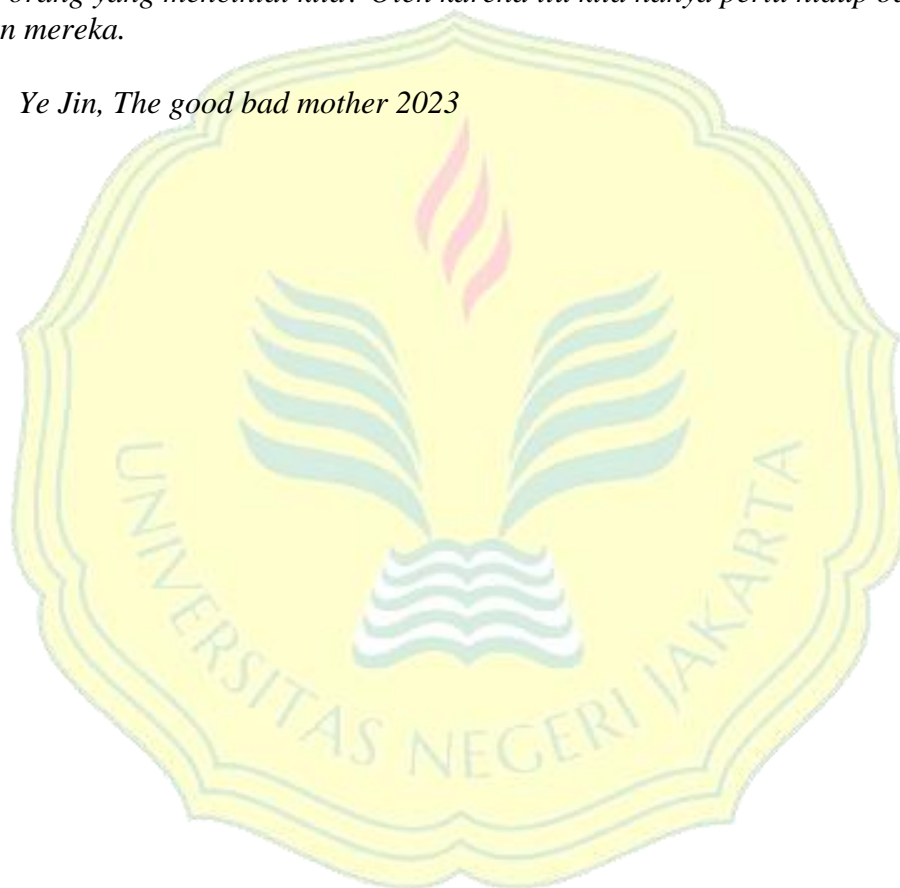
Penulis


(Naifah Ariqah Izdihar
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bukankah kita hanya perlu hidup bersama orang-orang yang kita cintai dan orang-orang yang mencintai kita? Oleh karena itu kita hanya perlu hidup bahagia dengan mereka.

- *Ye Jin, The good bad mother 2023*



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya, Ayah Abdul Wahid dan Bunda Lia Aprilia Fajar Dinanti
- Kedua adik saya Pramesywari Raras Pamiranti dan Sinatria Luhur Pambudi
- Perpustakaan pengurus besar Nahdlatul Ulama
- Para dosen Pendidikan Sejarah, terutama Ibu Dr. Umasih, M. Hum dan Pak Dr. M Fakhruddin, M.Si
- Teman-teman yang telah banyak membantu

Naifah Ariqah Izdihar

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala ridha yang telah memberikan saya kekuatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Banyak kesulitan yang dirasakan selama penyusunan skripsi, saya bersyukur karena pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya sadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki namun saya bersyukur atas kehendak Allah SWT saya mampu menyelesaikan penelitian ini. Dalam usaha menyelesaikan penelitian ini saya sadari banyak pihak banyak sekali membantu.

Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Umasih dan Pak Muhammad Fakhruddin. Tidak hanya menjadikan saya mahasiswa bimbingan saja namun keduanya juga menjadikan saya sebagai rekan diskusi. Suntikan semangat tak henti-hentinya diberikan oleh bapak dan ibu dosen pembimbing agar saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Saya sangat berterima kasih kepada Kaprodi Pendidikan Sejarah Bapak Humaidi, M.Hum yang telah memberikan membimbing saya selama perkuliahandi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Kepada jajaran dosen, saya ucapkan banyak terima kasih karena telah mengajarkan saya selama menempuh pendidikan di Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta. Berkat ajaran dan didikan bapak/ibu dosen saya mendapatkan banyak ilmu dan bisa sampai pada titik ini.

Saya juga berterima kasih kepada kepala perpustakaan Pengurus

Besar Nahdlatul Ulama Pak Ahmad Syatiri dan staffnya Mbak Hanum yang telah banyak membantu saya dalam menemukan banyak sumber untuk penelitian saya. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada staff perpustakaan nasional dan para staff arsip nasional republik Indonesia. Tanpa bantuan mereka mungkin tidak akan mendapatkan sumber-sumber penting dalam penyusunan penelitian ini.

Banyak terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman “PEKERJA” yang terdiri dari Anti, Dinda, Sasa, Meyla, Aryo, Adika, Bayu, dan Andika. Terimakasih karena selalu menerima, membantu dan menjadi teman yang sangat supportif, tanpa kalian mungkin saya akan selalu merasa kesepian di kota perantauan. Berkat kalian saya menjalani hari-hari yang indah di kota Jakarta.

Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Bunda, Ayah dan adik-adik saya. Tanpa bantuan finansial dan moral, mungkin saya tidak akan pernah ada di titik ini. Saya mungkin tak akan pernah mengenyam pendidikan sampai bangku perkuliahan. Terima kasih telah mengupayakan segala hal agar saya mendapat gelar S.Pd.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*
Naifah Ariqah Izdiyar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode dan Bahan Sumber	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
RIWAYAT HIDUP KH ABDUL WAHID HASYIM SAMPAI MENGANTARKANNYA MENJADI KETUA UMUM PENGURUS BESAR NAHDLATUL ‘ULAMA	15
A. Latar Belakang Keluarga KH. Abdul Wahid Hasyim	15
B. Riwayat Pendidikan KH. Wahid Hasyim	24
C. Kiprah KH Abdul Wahid Hasyim dalam Politik Indonesia Sebelum Menjadi Ketua Umum PBNU	30
BAB III	52
PERAN KH ABDUL WAHID HASYIM DALAM PERKEMBANGAN NAHDLATUL ‘ULAMA	52
A. Sejarah Berdirinya Nahdlatul ‘Ulama	52
B. Dinamika Keluarnya Nahdlatul ‘Ulama dari Masyumi	62

C. Nahdlatul Ulama Dibawah Kepemimpinan KH Abdul Wahid Hasyim tahun 1951-1953 Sampai Tutup Usia.....	74
BAB IV.....	85
KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

- Pondok Pesantren : Tempat belajar para santri yang diajarkan oleh para kiai dan ustadz.
- Laskar *Hizbullah* : Tentara yang terdiri dari para kiai, santri, dan pemuda islam.
- Masyumi : Organisasi islam yang berubah menjadi partai politik di tahun 1945 dan menaungi seluruh organisasi islam di Indonesia.
- *Ahlussunnah Wa Ijama'ah* : Pemeluk ajaran islam yang mengikuti sistem pemahaman islam, baik dalam tauhid dan fiqih. dengan mengutamakan dalil Al-qur'an dan Hadits daripada dari akal.
- *Hadratussyeikh* : Kata dari bahasa arab yang artinya maha guru, diberikan oleh para umat islam kepada seseorang yang sangat dihormati contohnya KH Hasyim.
- Komite *Hijaz* : Nama kepanitiaan yang bertugas menemui raja Ibnu Saud di Hijaz (Saudi Arabia) untuk menyampaikan permohonan terkait mazdhab, diketuai oleh KH Abdul Wahab Hasbullah.
- Parlementer : Sistem pemerintahan yang parlemennya memiliki peranan penting dalam pemerintahan.
- *Dai Nippon* : Istilah propaganda dari kekaisaran Jepang pada masa perang dunia ke-2.
- *Jam'iyah* : Kata dari bahasa arab yang artinya organisasi.
- *Mazhab* : Haluan atau aliran mengenai hukum-hukum dalam agama islam.
- Muktamar : Istilah yang biasa dipakai umat islam dalam penyebutan sebuah pertemuan besar.
- *Ahlul Bait* : Sebuah ungkapan bagi keluarga dan kerabat Nabi Muhammad SAW.

- *Thasawuf* : Ilmu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT atau sebuah usaha dalam proses mensucikan diri dan hati.
- *Verslag* : Laporan yang dibuat suatu lembaga pada masa penjajahan Belanda.
- *Pengurus Syuri'ah* : Badan musyawarah tertinggi yang ada dalam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.
- *Pengurus Tanfidziyah* : Badan pelaksana harian organisasi Nahdlatul Ulama.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN

- PPKI : Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- NU : Nahdlatul Ulama
- MIAI : Majelis Islam A'la Indonesia
- Masyumi : Majelis Syuro Muslimin Indonesia
- PBNU : Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
- TKR : Tentara Keamanan Rakyat
- RIS : Republik Indonesia Serikat
- Aswaja : *Ahlussunnah Waljama'ah*
- GP Anshor : Gerakan Pemuda Anshor

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Silsilah Keluarga KH A. Wahid Hasyim.....	16
Gambar 2 KH A. Wahid Hasyim Saat Remaja	26
Gambar 3 Koran Kedaulatan Rakyat, 29 Juni 1951 hal 1	51
Gambar 4 Mukhtamar Pengurus Besar Nahdlatul Ulama ke-19 di Palembang	73
Gambar 5 Para Peserta Mukhtamar Palembang Berfoto di Gerbong Kereta	73
Gambar 6 KH A. Wahid Hasyim Berfoto Dengan Para Peserta Mukhtamar.....	75
Gambar 7 Suasana Mukhtamar ke-19 di Palembang	76
Gambar 8 Koran Kedaulatan Rakyat Edisi 5-6 Mei 1952.....	79
Gambar 9 Surat Balasan Kepada Sukardi.....	81

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto KH A. Wahid Hasyim Bersama Anak dan Istrinya Ny. Solehah	95
Lampiran 2 : Surat Balasan Pengurus PBNU kepada Sukardi	96
Lampiran 3 : Surat Keluar PBNU Kepada Setiap Bagian Tentang Rekomendasi	97
Lampiran 4 : Surat Keluar PBNU Kepada Bagian Keuangan Tentang Permohonan	98
Lampiran 5 : Surat PBNU Kepada Pimpinan Fraksi NU Terkait Rencana Rapat	99
Lampiran 6 : Surat Undangan Rapat Dari PBNU Kepada Ketua PB Muslimat	100
Lampiran 7 : Surat PBNU kepada PP GP Anshor Untuk Meminta Hasil Sidang	101
Lampiran 8 : Surat Balasan PBNU Untuk KH A. Halim mengenai Muktamar ke-19.....	102
Lampiran 9 : Surat Permohonan Dana Rapat PBNU Kepada Bagian Keuangan	103
Lampiran 10 : Surat PBNU Kepada Ahmad Wijaya dan PB Muslimat Terkait	104
Lampiran 11 : Surat PBNU Kepada Pengurus NU Cabang Jombang Terkait	105
Lampiran 12 : Berita Yang Memuat Tentang Keluarnya NU Dari Masyumi Dalam	106
Lampiran 13 : Koran Kedaulatan Rakyat Tahun 1952 Memuat Kabar Tentang	107
Lampiran 14 : Kabar Dari Koran Kedaulatan Mengabarkan Jika NU Tetap Keluar	108
Lampiran 15 : Koran Kedaulatan Rakyat Menulis Pernyataan Wahid Hasyim	109
Lampiran 16 : Koran Kedaulatan Mengabarkan Tentang Tanggapan Dr. Sukiman	110
Lampiran 17 : Surat Izin Observasi PBNU	111